

PERANCANGAN KAWASAN WISATA AIR TERJUN BANANGAR DI KABUPATEN LANDAK

Jelsy Meivira

*Mahasiswa, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Indonesia
Jelsy.meivira@gmail.com*

ABSTRAK

Kalimantan Barat merupakan Provinsi di Indonesia yang berada di ujung barat pulau Kalimantan. Daerah Kalimantan Barat termasuk salah satu daerah yang mendapatkan julukan provinsi “Seribu Sungai”. Julukan ini selaras dengan kondisi geografis yang mempunyai ratusan sungai besar dan kecil yang diantaranya dapat dan sering dilayari dan menjadi salah satu tempat rekreasi di Pontianak. Kalimantan Barat berbatasan darat dengan negara bagian Sarawak, Malaysia, dan dilalui garis Khatulistiwa. Oleh karena itu Provinsi ini banyak memiliki tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi mulai dari wisata alam, wisata sejarah, dan wisata budaya. Kawasan Wisata Air Terjun Banangar merupakan salah satu kawasan pariwisata yang berada di bukit Banangar, tepatnya di Dusun Tauk, Desa Merayuh, Kecamatan Air Besar, Kabupaten Landak, dan merupakan kebanggaan besar masyarakat Kabupaten Landak khususnya masyarakat Kecamatan Serimbu. Air Terjun Banangar merupakan air terjun terbesar di Kabupaten Landak, yaitu dengan lebar 60 meter dan tinggi 60 meter. Pengembangan kawasan wisata air terjun Banangar mendorong pengembangan potensi daerah seperti pagelaran/festival budaya setempat dan membuka kawasan pedalaman untuk lebih maju dan berkembang. Daya tarik yang dapat ditemui di lokasi Air Terjun Banangar selain dapat menikmati langsung air terjun Banangar, di bagian hilir air terjun terdapat arus air yang bisa dimanfaatkan untuk olahraga Arung Jeram.

Kata kunci: Wisata, Air Terjun, Banangar

ABSTRACT

West Borneo is a Proviency in Indonesia which is located in the edge of the west borneo island. West borneo area being as one of the areas which called as “ thousands river proviency”. It’s getting by the geographic’s conditions that has big and small of hundreds river, which some of them mostly sealing and become tourism area in Pontianak. West borneo bordered with the part of Sarawak’s City, Malaysia, and being lining of Equator’s Line. Because of this, the Proviency has many interisting tourism area, which are natural tourism, historical tourism, and cultural tourism. Banangar Waterfall Tourism Area is the one of the tourism area which located in Banangar Hill, Dusun Tauk , Desa Merayuh , Kecamatan Air Besar, Landak Regency, and as the biggest proudly of Landak’s Regency people, which 60 metres of weidth and 60 metres of height. The providing of the Banangar Waterfall area’s were forcing area’s increasing potential such as culture festival and make the further area to become great. The most interesting area’s can be found in the Banangar Waterfall, which people can enjoy it direct, and also the flows were using as the “Arung Jeram” sport facility.

Keyword: Tourism, Waterfall, Banangar

1. Pendahuluan

Kawasan Wisata Air Terjun Banangar merupakan salah satu kawasan pariwisata yang berada di bukit Banangar, tepatnya di Dusun Tauk, Desa Merayuh, Kecamatan Air Besar, Kabupaten Landak, dan merupakan kebanggaan besar masyarakat Kabupaten Landak khususnya masyarakat Kecamatan Serimbu. Air Terjun Banangar merupakan air terjun terbesar di Kabupaten Landak, yaitu dengan lebar 60 meter dan tinggi 60 meter. Pengembangan kawasan wisata air terjun Banangar mendorong pengembangan potensi daerah seperti pagelaran/festival budaya setempat dan membuka kawasan pedalaman untuk lebih maju dan berkembang. Daya tarik yang dapat ditemui di lokasi Air Terjun Banangar selain dapat menikmati langsung air terjun Banangar, di bagian hilir air terjun terdapat arus air yang bisa dimanfaatkan untuk olahraga Arung Jeram. Pada bagian atas air terjun Banangar

terdapat Gunung Pajapa dengan ketinggian 1.019 meter dengan kondisi hutan yang masih utuh dan dilindungi.

Kawasan Wisata Air Terjun Banangar yang merupakan tempat wisata yang dibanggakan oleh masyarakat Landak, belum dikelola dan di tata dengan baik. Sarana dan prasarana yang ada tidak teratur dan dirawat dengan baik serta belum memenuhi standar kebutuhan yang ada. Kurangnya sarana pendukung pariwisata dapat mengakibatkan penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung ke tempat ini karena rasa enggan untuk datang kembali.

Potensi wisata alam yang di miliki air terjun Banangar sangat besar, sangat dibutuhkan upaya peningkatan fasilitas pendukung tanpa merusak alam. Diharapkan dengan adanya perencanaan dan perancangan kawasan wisata air terjun Banangar dapat memberikan pengalaman wisata alam yang menarik serta berkesan sehingga meningkatkan jumlah wisatawan yang ingin berkunjung dan membuat wisatawan yang telah datang berkunjung merasakan keinginan untuk datang kembali dengan tetap menjaga kelestarian alam di lokasi wisata.

2. Kajian Literatur

Wisata menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) adalah berpergian bersama-sama (untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang dan sebagainya), bertamasya dan atau piknik. Menurut Undang-undang No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Sedangkan ketika kita berpikir tentang pariwisata, kita berpikir tentang orang-orang yang mengunjungi tempat tertentu untuk jalan-jalan, mengunjungi teman dan kerabat, mengambil liburan, dan memiliki waktu senggang. Jika kita mempertimbangkan subjek lebih lanjut, definisi orang yang berpariwisata dapat juga dikategorikan ke orang yang berpartisipasi dalam kegiatan konvensi, konferensi bisnis atau beberapa jenis lain dari usaha atau kegiatan profesional, serta mereka yang mengambil tur studi di bawah panduan ahli atau melakukan semacam penelitian ilmiah atau pengunjung studi (Goeldner, 2009).

Setiap usaha dalam mengembangkan pariwisata yang baik dan untuk menggambarkan ruang lingkup sepenuhnya harus mempertimbangkan berbagai kelompok yang berpartisipasi dalam dan dipengaruhi oleh industri ini. Perspektif mereka sangat penting untuk pengembangan definisi yang komprehensif. Empat perspektif yang berbeda dari bagian pariwisata yang dapat diidentifikasi antara lain turis, usaha yang menyediakan barang dan jasa, pemerintah daerah setempat dan masyarakat setempat. Turis berupaya memberikan pengalaman psikis, fisik dan satisfikasi. Sifat ini akan sangat menentukan tujuan yang dipilih. Di bagian perspektif usaha yang menyediakan barang dan jasa, pebisnis melihat pariwisata sebagai kesempatan untuk membuat profit dengan menyediakan barang dan jasa berdasarkan tuntutan pasar wisata. Disamping itu pemerintah daerah setempat melihat pariwisata sebagai faktor kekayaan dalam ekonomi yurisdiksi mereka. Perspektif mereka berhubungan dengan pendapatan warga mereka dapat diperoleh dari bisnis ini. Politisi juga mempertimbangkan penerimaan devisa dari pariwisata internasional serta penerimaan pajak yang dikumpulkan dari pengeluaran wisatawan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pemerintah dapat memainkan peran penting dalam kebijakan pariwisata, pengembangan, promosi dan pelaksanaan. Sedangkan masyarakat setempat biasanya melihat pariwisata sebagai faktor budaya dan kerja. Penting bagi kelompok ini, misalnya efek dari interaksi antara sejumlah besar pengunjung internasional dan warga. Dengan demikian, pariwisata di definisikan sebagai proses, kegiatan, dan keluar datang yang timbul dari hubungan dan interaksi di kalangan wisatawan, pemasok pariwisata, pemerintah setempat, masyarakat setempat, dan lingkungan sekitarnya yang terlibat sebagai daya tarik dan hosting pengunjung.

3. Lokasi Perancangan

Air terjun Banangar adalah pahatan sungai Landak yang menjadi wisata alam berupa air terjun yang berada di Desa Merayuh, Kecamatan Air Besar, Kabupaten Landak. Lokasi air terjun ini berada di bukit Banangar, tepatnya di Dusun Tauk, hulu sungai landak, sekitar 290 kilometer arah timur laut Pontianak, ibu kota Provinsi Kalimantan Barat.

Akses menuju kawasan dapat dicapai dari arah Kabupaten Landak menuju Kecamatan Air Besar kemudian ke arah Dusun Tauk melewati jembatan gantung sampai ke Dusun Perbuak yang merupakan lokasi Kawasan Wisata Air Terjun Banangar. Angkutan umum hanya sampai ke ibukota Kecamatan Air Besar. Dari ibukota Kecamatan Air Besar dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua atau roda empat sampai ke Dusun Tauk. Kemudian kendaraan roda empat parkir di Dusun Tauk sebelum jembatan gantung dan perjalanan dapat dilanjutkan dengan kendaraan roda dua sampai ke Kawasan Air Terjun Banangar. Jarak dari Dusun Tauk ke lokasi air terjun sekitar 6,7 km (lihat **Gambar 1**).

Kawasan air terjun Banangar memiliki banyak potensi serta keindahan alam untuk menarik wisatawan datang ke lokasi. Kondisi lahan yang tenang dan jauh dari keributan sebagai tempat ibadah rohani. Lokasi berada di letak yang strategis sehingga menimbulkan daya tarik pengunjung khusus pecinta alam. Dengan segala potensi dari lokasi yang dimiliki serta keindahan alam yang masih alami, air terjun Banangar menjadi lokasi favorit para pecinta alam, selain itu terdapat goa maria yang dijadikan tempat peribadahan saat bulan-bulan tertentu. Kondisi fisik alamiah kawasan merupakan hutan alami yang tidak adanya pemukiman penduduk yang tinggal. Masih terdapat banyak pohon seperti pohon belian. Kondisi vegetasi yang terdapat pada lokasi perancangan yang terlihat masih alami. Kondisi menuju lokasi sebelumnya sangat memprihatinkan, namun saat ini dalam proses

pengembangan jalan dan perbaikan. Sedangkan untuk menuju lokasi air terjun pada saat ini tidak menggunakan perkerasan apapun, sehingga untuk menuju ke lokasi hanya menggunakan papan-papan kayu yang disusun kemudian dibuat seperti jalur. Pada kondisi eksisting sudah terdapat *signage* (tanda) yang berupa papan masuk ke area air terjun (lihat **Gambar 2**).



sumber: (Google earth, modifikasi penulis, 2016)

Gambar 1: Akses pencapaian ke lokasi perancangan Kawasan Wisata Air Terjun Banangar di Kabupaten Landak



sumber: (Bappeda Kabupaten Landak (2014), dokumentasi penulis, 2016)

Gambar 2: Kondisi Eksisting lokasi perancangan Kawasan Wisata Air Terjun Banangar di Kabupaten Landak

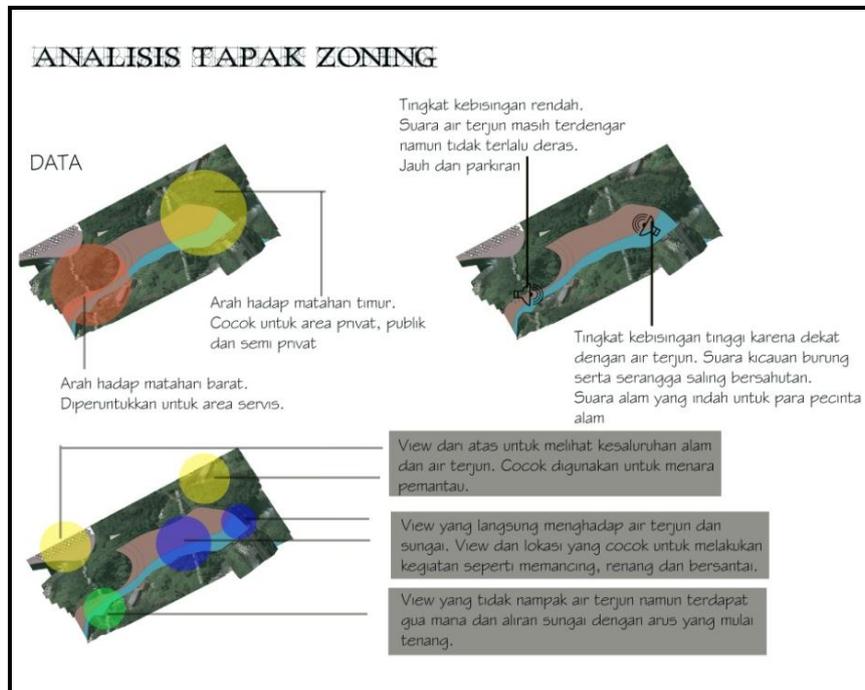
4. Landasan Konseptual

Perancangan kawasan wisata air terjun Banangar bertujuan untuk memperoleh fungsi kawasan sebagai kawasan rekreasi wisata. Berdasarkan tinjauan pustaka, setiap usaha dalam mengembangkan pariwisata yang baik dan untuk menggambarkan ruang lingkup sepenuhnya harus mempertimbangkan berbagai kelompok yang berpartisipasi antara lain turis, usaha yang menyediakan barang dan jasa, pemerintah daerah setempat dan masyarakat setempat. Jenis wisata yang akan dirancang adalah wisata petualang, menyesuaikan dengan perjalanan menuju kawasan wisata air terjun Banangar yang memiliki tantangan untuk bisa sampai ke tempat tujuan karena medan yang berat dan keras. Selain itu, jenis wisata juga di tekankan pada wisata religi, yaitu perjalanan ke gua Bunda Maria yang letaknya masih di dalam kawasan wisata air terjun Banangar.

Konsep organisasi ruang didasari oleh analisa hubungan ruang. Berdasarkan analisa besaran ruang yang ada, didapatkan jumlah bangunan yang dibutuhkan dalam kawasan Wisata Air Terjun Banangar. Total besaran ruang 20957,34 m² yang berfungsi untuk mendukung kegiatan di dalam

kawasan. Beberapa area tersebut antara lain adalah area penerima, area service, area wisata rekreasi darat, area wisata rekreasi rohani dan area wisata rekreasi air.

Konsep Eksternal terdiri atas konsep yang berkaitan dengan tapak dan didapatkan setelah melakukan analisa perletakan, zoning, sirkulasi, vegetasi, orientasi, struktur, arsitektur lingkungan dan utilitas. Konsep zona yang didapat dari hasil analisa sebagai berikut; dari segi jarak ideal di dalam lokasi untuk memudahkan wisatawan dalam melakukan kegiatan didalam kawasan. Beberapa bangunan yang dibutuhkan juga dibuat agar wisatawan dapat mengunjungi semua sarana di dalam kawasan yang memang sudah ada. Area penerima dan ruang pengelola tidak jauh dari gerbang dan parkir. Ada jalan-jalan penghubung berupa tangga untuk memudahkan wisatawan mengunjungi tempat Gua Maria, hal ini dibutuhkan mengingat curamnya akses ketika akan turun ke bawah. Konsep zoning kawasan dapat dilihat pada **Gambar 3**.



sumber: (Analisa penulis, 2017)

Gambar 3: Konsep Zoning Kawasan Wisata Air Terjun Banangar di Kabupaten Landak

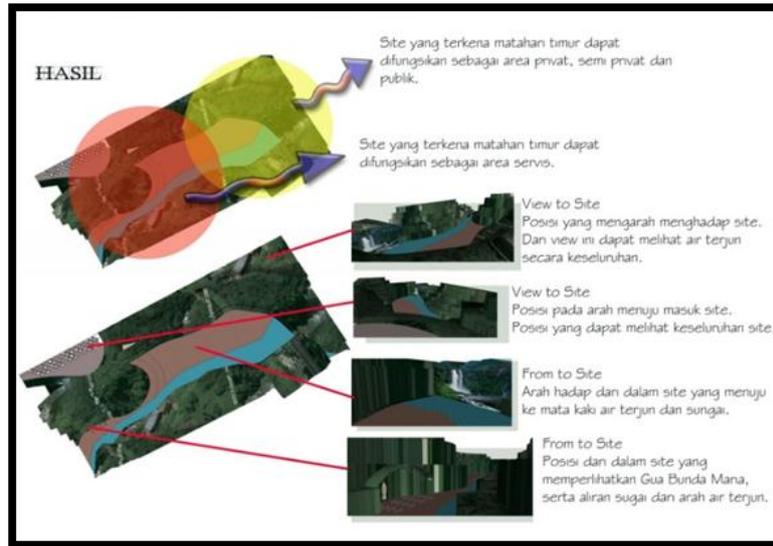
Konsep sirkulasi pada tapak mengikuti bentukkan site kawasan yang memiliki satu jalan utama masuk kawasan. Letak site dikelilingi oleh hutan yang padat dan rimbun. Sirkulasi jalan ke kawasan dibuat satu arah, agar para wisatawan lebih terarah mengikuti alur pada kawasan dan tidak tersesat. Jalur sirkulasi di tata dengan vegetasi dan pos jaga yang dapat membuat wisatawan yang datang merasakan masuk ke area kawasan serta untuk membuat pembatas kawasan. Vegetasi didalam kawasan dibiarkan tetap alami agar wisatawan dapat merasakan suasana kawasan yang natural dan alami. Lihat **Gambar 4**.



sumber: (Analisa penulis, 2017)

Gambar 4: Konsep Sirkulasi Kawasan Wisata Air Terjun Banangar di Kabupaten Landak

Konsep Orientasi untuk menentukan arah bangunan atau kawasan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan faktor lingkungan sekitar lokasi. Hasil yang didapatkan antara lain, site yang berada di dekat air terjun di zonakan sebagai area publik dan semi privat, arah hadap bangunan mengarah ke air terjun. Site yang terkena matahari timur, yaitu area arah jalan masuk dan menuju gua maria, dapat diletakkan beberapa zona servis. Lihat **Gambar 5**.



sumber: (Analisa penulis, 2017)

Gambar 5: Konsep Orientasi Kawasan Wisata Air Terjun Banangar di Kabupaten Landak

Tanaman yang terdapat di dalam kawasan dibiarkan apa adanya untuk menunjang kegiatan wisata di dalam kawasan. Selain itu diperlukan vegetasi yang berfungsi sebagai penunjuk arah di dalam kawasan. Konsep vegetasi kawasan dapat dilihat pada **Gambar 6**.



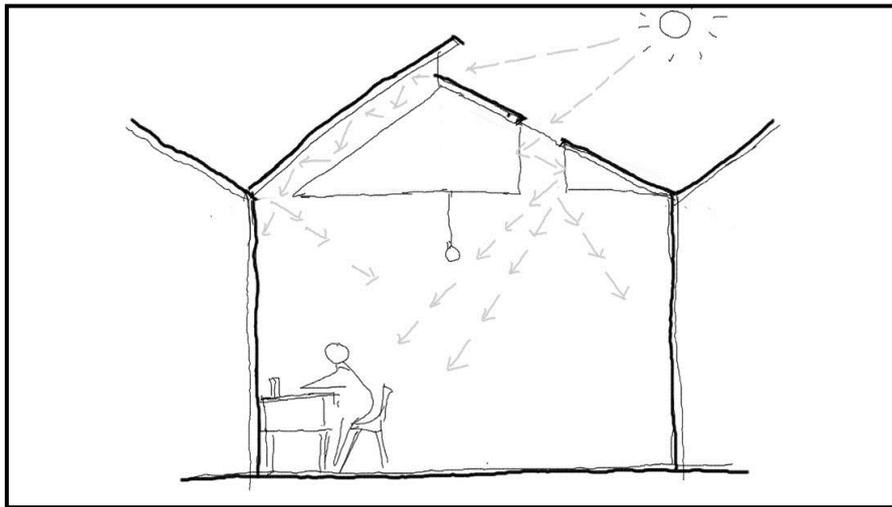
sumber: (Analisa penulis, 2017)

Gambar 6: Konsep Vegetasi Kawasan Wisata Air Terjun Banangar di Kabupaten Landak

Konsep arsitektur lingkungan yang digunakan dalam kawasan adalah dengan memaksimalkan cahaya alami dan memanfaatkan tenaga alam berupa tekanan air yang di dapatkan dari Air Terjun Banangar. Pencahayaan di dalam kawasan memaksimalkan pencahayaan alami, hal ini di terapkan dengan mendesain bangunan multi massa sehingga memungkinkan cahaya masuk ke dalam bangunan dengan maksimal. Selain itu lampu yang digunakan adalah lampu LED, hal ini berfungsi untuk menghemat penggunaan energi listrik. Perolehan cahaya alami didapat melalui bukaan seperti jendela dan ventilasi. Konsep pemanfaatan cahaya alami ruangan dapat dilihat pada **Gambar 7**.

Konsep penghawaan sama halnya dengan konsep pencahayaan yaitu memanfaatkan penghawaan alami dengan memaksimal potensi di dalam kawasan yang memiliki hutan yang masih alami, pantai dengan angin yang tenang. Suasana natural di dalam kawasan sangat di maksimalkan untuk menghemat penggunaan listrik di dalam kawasan.

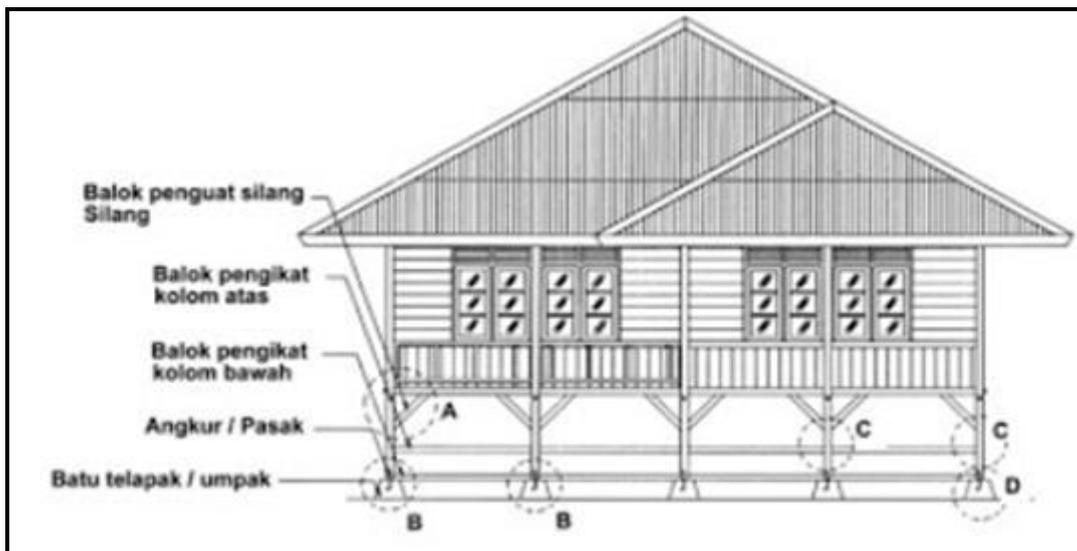
Akustik di dalam kawasan dijaga dengan memanfaatkan pepohonan di dalam kawasan sebagai barrier agar kebisingan dari luar kawasan tidak masuk ke dalam kawasan begitu pula dengan kebisingan di dalam kawasan tidak keluar dari dalam kawasan. Pohon tidak hanya digunakan untuk menjaga akustik di dalam kawasan tapi juga untuk menjaga akustik antar bangunan.



sumber: (Analisis penulis, 2017)

Gambar 7: Konsep Pemanfaatan Cahaya Alami Ruangan pada Kawasan Wisata Air Terjun Banangar di Kabupaten Landak

Dari hasil analisa struktur bangunan, di dapatlah hasil bahwa pada kawasan yang dirancang menggunakan material struktur kayu, baik itu struktur atap, rangka maupun fondasi. Struktur lantai yang digunakan pada perancangan kawasan wisata air terjun banangar ini adalah sistem kayu. Ukuran-ukuran yang terdapat pada sistem lantai kayu pada balok kayu menggunakan ukuran 10cm x 10 cm sedangkan untuk bangunan tingkat dua menggunakan ukuran 12cm x 12 cm dan untuk balok anak menggunakan kayu ukuran 8cm x 8cm. Penutup lantai menggunakan kayu. Struktur atap menggunakan kayu. Pengaplikasian struktur kayu pada bangunan di kawasan wisata air terjun banangar dapat dilihat pada **Gambar 8**.



sumber: (Analisis penulis, 2017)

Gambar 8: Konsep Struktur Kayu Kawasan Wisata Air Terjun Banangar di Kabupaten Landak

5. Hasil Perancangan

Kawasan wisata air terjun Banangar merupakan salah satu tempat atau wadah yang menggabungkan fungsi penyedia sarana rohani umat Katolik dan rekreasi wisata air serta wisata alam. Fasilitas yang terdapat pada kawasan wisata air terjun Banangar di Kabupaten Landak ini terdiri dari *homestay*, ruang pengelola, ruang penginapan serta area makan.

Perancangan kawasan wisata air terjun Banangar di Kabupaten Landak ini menggunakan konsep yang selaras dengan budaya setempat dan beberapa karakteristik di daerah tersebut, hal ini dapat dilihat pada bentuk bangunan yang menyesuaikan dengan daerah setempat yaitu rumah panjang khas adat Dayak Kanayatr, ornamen-ornamen budaya khas suku Dayak, penggunaan material dan pemakaian warna yang mewakili karakteristik daerah setempat serta perabotan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Hasil desain perancangan kawasan wisata air terjun Banangar dapat dilihat pada **Gambar 9, 10, 11, 12, 13, 14** dan **15**.



sumber: (Penulis, 2017)

Gambar 9: Site Desain Kawasan Wisata Air Terjun Banangar di Kabupaten Landak (1)



sumber: (Penulis, 2017)

Gambar 10: Site Desain Kawasan Wisata Air Terjun Banangar di Kabupaten Landak (2)



sumber: (Penulis, 2017)

Gambar 11: Suasana Kawasan Wisata Air Terjun Banangar di Kabupaten Landak



sumber: (Penulis, 2017)

Gambar 12: Bangunan Homestay Kawasan Wisata Air Terjun Banangar di Kabupaten Landak



sumber: (Penulis, 2017)

Gambar 13: Kamar Homestay Kawasan Wisata Air Terjun Banangar di Kabupaten Landak



sumber: (Penulis, 2017)

Gambar 14: Bukaan Jendela Ruangan pada Kawasan Wisata Air Terjun Banangar di Kabupaten Landak

Untuk keamanan di kawasan wisata air terjun banangar, di buat gardu pandang dan di letakkan pada posisi yang dapat memantau area di seluruh kawasan, Gardu pandang ini selain di fungsikan sebagai alat pemantau keamanan kawasan, para pengunjung juga dapat menggunakannya untuk melihat pemandangan dari sudut pandang yang berbeda. Lihat **Gambar 15**.



sumber: (Penulis, 2017)

Gambar 15: Gardu Pandang Kawasan Wisata Air Terjun Banangar di Kabupaten Landak

6. Kesimpulan

Kawasan wisata air terjun Banangar merupakan salah satu tempat atau wadah yang menggabungkan fungsi penyedia sarana rohani umat Katolik dan rekreasi wisata air serta wisata alam. Perancangan dan perencanaan kawasan wisata air terjun Banangar ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalani ibadah serta keinginan rekreasi dengan perencanaan dan perancangan fasilitas yang di desain. Selain itu perencanaan dan perancangan kawasan wisata air terjun Banangar ini diharapkan dapat memenuhi dan menciptakan pendukung kegiatan rekreasi yang dapat menghibur bagi para pengunjung.

Ucapan Terima kasih

Terimakasih kepada Bapak Muhammad Nurhamsyah, ST, M.Sc; Bapak Ir. Rudiyono, MT; Ibu Vivi Bachtiar, ST, MT dan Bapak Yudi Purnomo, ST, MT.

Referensi

- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Landak. 2014. *Peta Administratif Ngabang-Air Terjun Banangar*. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Landak. Landak
- Goeldner, C. R. (2009). *TOURISM Principles, Practices, Philosophies*. John Wiley & Sons, Inc. New Jersey
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. 1990. *Undang-undang No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan*. Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta